

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya, terkait dengan pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan anggota sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar pada Daftar Efek Syariah Periode 2016-2018, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya

1. Hasil analisis antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori dari Modigliani dan Miller melalui *Irrelevance Deviden*, dan sesuai dengan teori dari Brigham dan Houston melalui *Signalling Theory*. Selain itu penelitian sejalan dengan penelitian Indriyani dan Kusnadi.
2. Berdasarkan hasil analisis variabel moderating, dapat diketahui bahwa kebijakan deviden dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori dari *Content Information dan Signalling* dari Brigham dan Houston, serta *Bird In Hand Theory* dari Gordon. Selain itu penelitian ini sejalan dengan Oktaviani dan Mulya, serta diperkuat kembali oleh Rochmah
3. Hasil analisis antara profitabilitas terhadap struktur modal mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* dari Brigham dan

Hosuton. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Tijow et al., serta diperkuat kembali oleh penelitian Batubara et al.

4. Hasil analisis antara struktur modal terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori MM 1, dari Modigliani dan Miller, serta sejalan dengan penelitian dari Permatasari dan Azizah, serta diperkuat kembali oleh penelitian dari Setyarini dan Azhari.
5. Berdasarkan hasil analisis variabel intervening, dapat diketahui bahwa struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, yang artinya, profitabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori dari Modigliani dan Miller melalui *Irrelevance Deviden*, dan sesuai dengan teori dari Brigham dan Houston melalui *Signalling Theory*. Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Ningrum dan Hermuningsih, serta diperkuat kembali oleh penelitian Azmi et al.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Disamping itu merujuk pada analisis moderating, kebijakan deviden memiliki andil untuk meningkatkan kemampuan profitabilitas dalam memberi efek terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diharapkan perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan agar lebih memperhatikan kebijakan perusahaan terkait

dividen. Hal ini disebabkan dengan meningkatnya jumlah dividen, artinya meningkatkan kesejahteraan investor. Dengan meningkatnya kesejahteraan investor, akan meningkatkan loyalitas investor terhadap perusahaan.

Oleh sebab itu, sebagai akibat meningkatnya loyalitas karena kesejahteraan investor, akan lebih banyak investor yang ingin menanamkan modal di perusahaan tersebut, Sehingga dengan besarnya modal yang dimiliki perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan usahanya dan memperoleh keuntungan yang lebih besar. Besarnya keuntungan tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, sehingga siklus kembali terjadi dan perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan lebih signifikan. Selain itu, berdasarkan hasil analisis juga diketahui bahwa struktur modal tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini memberikan indikasi kepada perusahaan-perusahaan yang tergabung di dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan agar lebih memperhatikan dan memaksimalkan tingkat profitabilitas yang dimiliki dibanding struktur modalnya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disusun oleh peneliti, maka saran dari penulis adalah

1. Bagi pengembangan keilmuan teoritis, penelitian tidak berhenti pada hasil yang telah dipublikasikan, namun harus dibandingkan dan diuji kembali dengan penelitian selanjutnya, sehingga khazanah keilmuan tidak terputus, dan dapat semakin menyempurnakan teori-teori yang ada

2. Bagi emiten yang tergabung di dalam sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan untuk lebih memperhatikan profitabilitas dan kebijakan terkait dengan deviden perusahaan, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan kedepannya
3. Bagi investor, agar lebih berfokus kepada profitabilitas perusahaan, sehingga investor dapat menerima return lebih besar untuk kedepannya
4. Bagi akademisi, untuk lebih mengeksplor isi dari penelitian ini, agar dapat meningkatkan wawasan dan mengembangkan model keilmuan, sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan secara maksimal
5. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mengembangkan model penelitian, tidak hanya terbatas pada faktor mikro, namun juga pada faktor makro. Disamping itu dapat menambahkan model analisis jalur dengan variabel moderating dan intervening lebih dari satu buah. Selain itu dari alat analisis, peneliti selanjutnya dapat menggunakan alat analisis yang lebih powerfull, misal menggunakan SEM (*Structure Equation Model*) dengan menambahkan variabel Laten.